

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu sarana paling penting di kehidupan modern saat ini, diantaranya transportasi sebagai sarana perpindahan dari tempat satu ke tempat lain, baik untuk seseorang maupun distribusi barang, serta meningkatkan perekonomian negara. Pergerakan di bidang ekonomi tentunya membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangan, salah satunya ada pada bidang transportasi. Teknologi yang mendukung keselamatan dan keamanan perlu dikembangkan. Perkembangan teknologi di Indonesia yang saat ini sebagai negara berkembang, tentu banyak melakukan kegiatan dalam pembangunan khususnya kegiatan di bidang ekonomi. Ini dikarenakan pergerakan ekonomi tersebut memerlukan mobilitas dari satu wilayah ke wilayah lainnya.

Mobilitas ini membutuhkan sarana prasarana transportasi yang memadai, baik dari jalan yang mampu melayani beban berat serta adanya sistem kontrol atau pengawasan terhadap angkutan barang agar jumlah beban muatan tidak melebihi batas, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan. Masalah keselamatan dalam bidang transportasi merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan. Sebab, kecelakaan di bidang transportasi merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi di dunia. Hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Langkah awal dan mendasar yang dapat dilakukan adalah mewujudkan sarana dan prasarana yang aman dan sesuai, diantaranya dengan terjaminnya keselamatan saat berkendara di jalan.

Berdasarkan PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di jalan, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada setiap lokasi tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan

yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah penimbangan kendaraan bermotor.

Hal ini senada dengan apa yang telah tersurat pada Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan bahwa maksud disusunnya Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan ini adalah untuk menjamin penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta menjaga kondisi infrastruktur jalan. Hal-hal yang harus dilaksanakan dan diperhatikan untuk mewujudkan penimbangan kendaraan bermotor dengan hasil yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka haruslah didukung sarana dan prasarana yang memadai, serta memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidang tersebut. Sesuai dengan Pasal 32 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRDJ/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan bahwa UPPKB dipimpin oleh Kepala Unit dibantu oleh Petugas Administrasi dan Petugas Operasional yang ditugaskan sesuai dengan kompetensinya.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu Karawang, taruna/i PKTJ ditempatkan pada bagian administrasi serta penimbangan kendaraan bermotor. Ruang lingkup pekerjaan praktek magang 1 ini adalah pada pelaksanaan kegiatan penimbangan kendaraan bermotor sebagaimana yang diatur dalam PM No.134 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan Praktek Magang 1 bagi Taruna Diploma 3 Teknologi Otomotif yaitu:

1. Memahami prosedur penimbangan kendaraan bermotor yang sesuai serta tindakan yang harus dilakukan terjadi pelanggaran.

2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di UPPKB Balonggandu.
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan para Taruna dan Taruni.
4. Mampu menganalisa dan memecahkan permasalahan yang ada di UPPKB Balonggandu
5. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja yang nyata
6. Menjalini kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga lain
7. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan Laporan Praktek Magang 1.

1.4 Manfaat

Praktek Magang 1 ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni bagi Taruna/i Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif, instansi tempat pelaksanaan Praktek Magang 1, dan bagi pengembangan Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif.

1. Manfaat bagi Taruna/i yang melaksanakan Praktek Magang 1 yaitu :
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Taruna dan Taruni dalam melaksanakan praktik kerja secara nyata terutama dalam bidang daya angkut, dimensi, dan dokumen kendaraan.
 - c. Melatih sikap dan pola pikir dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan
 - d. Mengetahui tingkat efektivitas di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu
2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu yaitu:
 - a. Memberikan saran dan masukan yang membangun yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu
 - b. Membantu pihak Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja pelayanan

- c. Sebagai wahana untuk mempererat ikatan antar Taruna/i Diploma 3 Teknologi Otomotif dengan petugas Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor agar dapat terwujud kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, pencatatan dan penindakan kendaraan bermotor;
3. Manfaat bagi pengembangan Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif yaitu :
- a. Melatih Taruna/i Teknologi Otomotif untuk bekerja nyata di lapangan
 - b. Mengetahui materi-materi yang belum tersampaikan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus
 - c. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk menciptakan lapangan kerja bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi Teknologi Otomotif

1.5 Waktu Dan Tempat

Praktik Magang 1 bagi Taruna/i program studi Diploma 3 Teknologi Otomotif (TO) Semester IV, dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 s.d 10 September 2021. Pelaksanaan Praktik Magang 1 bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Berikut adalah tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh taruna/i PKTJ selama kegiatan Magang 1

Tabel I. 1 Waktu Pelaksanaan Magang 1

Agustus						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
September						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu

		1	2	3	4	5
6	7	8	11	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Keterangan  Hari Kerja
 Libur

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Balonggandu disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Judul
- c. Halaman pengesahan dari UPPKB
- d. Halaman Persetujuan
- e. Halaman Pengesahan
- f. Halaman Pernyataan
- g. Kata Pengantar
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Gambar
- k. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

BAB I Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Magang 1 serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat magang 1

BAB III Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar

Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat magang 1.

BAB IV Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Peraturan dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BAB V Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran – lampiran